

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar (SD), menulis adalah salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut dijabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni siswa diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminati (puisi, prosa, dan drama) dalam bentuk sastra tulis yang kreatif serta dapat menulis kritik dan esai sastra berdasarkan ragam sastra yang telah dibaca (Depdiknas, 2006: 22).

Pembelajaran menulis memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengembangkan kreativitas, menanamkan kepercayaan diri dan keberanian

serta membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Ketika menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. Namun realita di SDN 02 Bulango Utara menunjukkan bahwa menulis masih menjadi kegiatan yang sulit bagi siswa. Hasil pengamatan serta berdasarkan data hasil observasi awal terhadap siswa di kelas II SDN 02 Bulango Utara tentang menulis puisi, menunjukkan bahwa dari 20 siswa, yang sudah mampu menulis puisi ada 5 orang atau 25%.

Kondisi tersebut disebabkan rendahnya minat menulis siswa dan penggunaan strategi mengajar yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu penanganan khusus dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa, khususnya pada kelas II, berupa suatu strategi pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa. Salah satu materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa adalah puisi, mulai dari menganalisa puisi, memaknai puisi, membaca puisi hingga menulis puisi (Utami, 2009: 1).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kurang bisa mengembangkan ide pengimajian untuk dituangkan kedalam karyanya, di samping itu kemampuan siswa dalam menggunakan kata dalam menulis puisi

juga kurang. Oleh sebab itu diperlukan adanya metode yang lebih baik dalam pembelajaran, diantaranya adalah metode karya wisata. Metode karya wisata ialah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar kelas dalam rangka mempelajari sesuatu, dimana siswa dapat mengamati suatu obyek secara langsung. Selama karya wisata selain siswa mempelajari suatu obyek mereka juga sekaligus rekreasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti memformulasikan judul penelitian ini yaitu : “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi melalui Metode Karya Wisata Di Kelas II SDN 02 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang relevan dengan materi.
3. Penerapan model pembelajaran yang belum sesuai dengan materi.
4. Metode karya wisata belum maksimal diterapkan oleh guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui metode karya wisata kemampuan siswa menulis puisi di kelas II SDN 02 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan?”

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas II SDN 02 Bulango Utara dilakukan melalui metode karya wisata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Guru menyiapkan lokasi atau tempat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi tentang puisi
- 4) Guru meminta kepada siswa menulis puisi sederhana berdasarkan hasil pengamatan
- 5) Guru memberikan bimbingan kepada siswa
- 6) Siswa memajangkan hasil karya tulisannya
- 7) Siswa membacakan puisi yang telah ditulisnya

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi melalui metode karya wisata di kelas II SDN 02 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Guru
  - 1) Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi pada siswa di masa yang akan datang,

- 2) Dapat membantu guru untuk menentukan suatu model yang efektif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi.

b) Siswa

Dari hasil penelitian ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik dan terampil dalam menciptakan karya sastra khususnya menulis puisi.

c) Sekolah

Disamping meningkatkan kegiatan belajar mengajar, di lain pihak dapat bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program pembelajaran.

d) Peneliti

Menambah wawasan dalam menerapkan metode karya wisata dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode ini.